

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam suatu penelitian guna mengetahui tujuan penelitian tersebut. Dalam sebuah metode penelitian dapat diuraikan beberapa langkah untuk mendapatkan sebuah informasi dan data, menelaah data dan mengolah data serta menggunakan strategi yang baik dalam sebuah penelitian. Berikut metode yang digunakan penulis untuk melakukan sebuah penelitian:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitaian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*), artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dimana hasil penelitian kan ditulis dalam bentuk angka yang tidak diperoleh dari angka.¹

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif berarti mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan data yang berupa kalimat tertulis. Sehingga hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif lebih fleksibel bagi seorang peneliti saat melakukan penelitian. Selain itu pendekatan kualitatif biasanya dieksplorasi melalui sebuah keadaan sosial seperti permasalahan yang merujuk pada alasan penelitian tersebut dilakukan.

Sehingga penelitian yang dilakukan guna mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus melalui pengembangan produksi sirup parijoto. Untuk memperoleh data yang nyata dan jelas maka peneliti mengamati bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan produksi sirup parijoto di Desa Colo.

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

B. Setting Tempat dan Waktu Penelitian

Setting tempat merupakan latar tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Pada penelitian ini difokuskan pada studi kasus pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan yang berlokasi di rumah produksi sirup parijoto Colo Dawe Kudus. Rumah produksi sirup parijoto juga bisa dikatakan dengan UMKM desa karena dapat membantu mengolah potensi Sumber daya yang ada di lingkungan sekitar dan juga dapat meningkatkan persentase kesejahteraan desa setempat. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menjelaskan siapa saja yang ikut serta berperan dalam kegiatan penelitian. Selain itu orang-orang tersebut yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Untuk menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik ini sangat efektif digunakan karena melalui teknik ini peneliti bisa menentukan subyek yang dianggap paling bisa memberikan informan yang jelas dan nyata kepada peneliti. Subyek penelitian yang dijadikan narasumber adalah semua *Owner* pemilik rumah usaha produksi sirup parijoto, pihak desa dan masyarakat setempat. Dari beberapa narasumber tersebut peneliti akan mendapatkan informasi yang jelas, serta dapat mengumpulkan data di lapangan melalui observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung kemudian data tersebut dikumpulkan sebagai bukti keabsahan data. Data yang terkumpul dari sumber tersebut dinamakan data primer.²

Dalam penelitian ini bersumber dari kegiatan observasi dan

² Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 75.

hasil wawancara. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari narasumber yaitu semua owner pemilik rumah produksi sirup parijoto, pihak desa dan masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan dari pihak lain dengan cara tidak langsung.³ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari literatur-literatur dan juga berasal dari media cetak yang membahas tentang pengembangan produksi sirup parijoto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah upaya untuk mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi standar.⁴ Berikut merupakan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan data dengan cara mengamati sesuatu di lapangan serta mencatat semua hasil pengamatan secara sistematis. Sehingga dalam teknik observasi peneliti mengunjungi langsung tempat yang dilakukan kegiatan penelitian, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan di rumah produksi sirup parijoto guna mengetahui bagaimana proses pengembangan produksi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah bagian tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber guna mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara bersifat semi terstruktur yaitu peneliti sebagai penanya (*Interviewer*) menyiapkan beberapa pertanyaan

³ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 38.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

yang terstruktur untuk mencari keterangan dari narasumber dengan lengkap.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian media elektronik baik tulisan maupun gambar, serta karya ilmiah lain melalui situs tertentu.. melalui teknik tersebut akan menghasilkan data yang lebih valid mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik ini digunakan untuk menguji keaslian data dari hasil penelitian di lapangan. Maka peneliti membutuhkan sumber yang bisa dijadikan tingkat kebenaran dari sebuah data. Dalam pengujian keabsahan data. Berikut merupakan dua jenis triangulasi keabsahan data yang peneliti gunakan dalam kegiatan penelitian:

1. Triangulasi sumber

Teknik triangulasi sumber diperoleh dengan cara meneliti hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa sumber. Dalam hal ini beberapa sumber tersebut memberikan informasi yang relevan dengan data yang dicari oleh peneliti. Beberapa sumber yang berperan dalam penelitian ini adalah semua *owner* rumah produksi sirup parijoto, pihak desa dan masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid. Triangulasi teknik juga berarti mencari dan mengumpulkan data dengan sifat yang berbeda-beda namun masih melalui sumber yang sama. Teknik ini juga turut membenarkan data yang didapatkan seperti hasil dari kegiatan wawancara, hasil observasi dan beberapa dokumentasi sehingga ditemukankesamaanmengenai hasil penelitian. Hal ini juga dapat dibuktikan ketika hasil wawancara dicek ulang dengan hasil observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara membicarakan tentang

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

pengembangan produksi sirup parijoto guna memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat muslim Desa Colo, kemudian setelah dilakukan observasi, memang benar ditemukan serangkaian pengembangan produksi sirup parijoto, tidak hanya itu peneliti juga memuat beberapa dokumen sebagai bukti dalam kegiatan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data dengan pemikiran melalui referensi lain setelah semua data terkumpul dan sudah memenuhi kelengkapan hasil penelitian.⁶ Sehingga data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimana data tersebut dituangkan dalam bentuk kalimat.⁷ Model analisis data kualitatif yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman, sebagai berikut:⁸

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bagian dari memilih beberapa hal-hal pokok yang menyangkut dengan tema penelitian, dalam reduksi data ditemukan beberapa rangkuman penting yang akan dikembangkan dalam hasil penelitian. Sehingga reduksi data akan memberikan fokus penting dalam hasil penelitian yang bersifat jelas, benar-benar sah keasliannya serta dapat mempermudah peneliti untuk menelaah data selanjutnya.⁹

2. Data Display (Penyajian data)

Display data adalah uraian singkat yang meliputi bagan-bagan dan hubungan antar kategori penelitian dan sejenisnya. Metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah metode kualitatif yang bersifat

⁶ W. Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 162.

⁷ Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 132.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-345.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 407-409.

deskriptif dengan serangkaian kalimat yang dapat menggambarkan hasil penelitian.¹⁰

3. *Conclusion drawing* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian pada dasarnya masih bersifat bisa berubah jika tidak dibuktikan bukti lain yang dapat mengubah data berikutnya. Sehingga kesimpulan disertai dengan beberapa bukti untuk menjamin keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat hasil penemuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada sehingga yang awalnya belum jelas menjadi jelas.



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.